

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etika secara umum dipahami sebagai refleksi kritis terhadap moralitas tindakan manusia. Etika juga merupakan salah satu cabang besar dalam filsafat.¹ Istilah etika merujuk pada baik buruknya perilaku manusia. Etika juga diartikan sebagai perangkat aturan moral yang membedakan apa yang benar dari apa yang salah dari macam-macam tingkah laku manusia.² Sebagaimana Dalil tentang perintah berbuat kebaikan (etika) yang ada di Al-Quran yaitu surah Al-Baqarah :195.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :”*Dan Belanjakanlah (Harta Bendamu) di jalan Allah, Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.*”³

Dalam Islam Etika berarti perbuatan, dan ada sangkut pautnya dengan kata-kata *Khuliq* (pencipta) dan makhluk (yang diciptakan). Akan tetapi, ditemukan juga pengertian etika berasal dari kata jamak dalam bahasa arab ‘akhlak’. Kata mufradnya adalah *khulqu* yang berarti: *sajiyyah*: perangai,

¹ Bdk. John Barton, *Ethics in Ancient Israel*, Oxford: Oxford University Press, 2014, h 35.

² Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang. h 6.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah*, Al-Baqarah ayat 195.

mur'iih: budi, *thab`in*: tabiat, dan adab (kesopanan).⁴ Sebagai agama terakhir, Islam secara eksplicit membicarakan masalah etika dengan spesifik sekali. Hal ini merupakan konsekuensi logis karena Nabi Muhammad Saw sendiri diutus Allah Swt. Untuk menurunkan Muhammad Saw. Di tengah-tengah manusia ini karena untuk membimbing nafsu manusia bagaimana seharusnya ia dibimbing, dikendalikan serta diarahkan. Sebagaimana Firman Allah Dalam QS. Al-Ahzab ayat 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :” *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*⁵

Dari ayat di atas, Allah pun berfirman :

وَالْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya:” *Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah dibelakang mereka, yang mereka khawatirkan terhadap (kesejahteraan-Nya). Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar (qaulan sadida).*”⁶

Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani

⁴Muhammad Alfa, *Filsafat Etika Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2011, h 20-21.

⁵Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemah*, Al-Ahzab Ayat 21.

⁶Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemah*, An-Nisa' Ayat 9.

hidup ini.⁷Di masa sekarang dimana perkembangan teknologi salah satu bentuk sorotan semua masyarakat dari segala aspek, terutama pada generasi milenial (remaja).

Pengaruh perkembangan teknologi sudah ada sejak zaman modern, keberadaan teknologi informasi/internet akan menjadi tantangan besar bagi para remaja saat ini. Sosial media tentunya menghapus batasan-batasan masyarakat untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu dengan media sosial ini masyarakat diperankan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun berada, tidak peduli berapa jauh jaraknya.

Etika Kristen memiliki nilai Moral yang diyakini bersumber dari Tuhan, sedangkan etika dalam pengertian dalam pengertian filosofis umum meyakini nilai moral yang bersumber dari hasil penalaran manusia dan rekonstruksi budaya.⁸

Etika Kristen pada Hakikatnya didasari pada standar kebenaran Al-Kitab sebagai titik acuan yang pasti.⁹ Hal ini sangat menekankan bahwa etika Kristen bukanlah seperangkat aturan moral seperti yang didefinisikan oleh dunia sekuler, melainkan sebuah indicator yang bertujuan untuk membawa pemulihan pada diri manusia agar mampu menyatakan karakter Kristus dalam segala aspek hidupnya.¹⁰ Etika Kristen pada dasarnya diartikan sebagai respons atau tanggapan manusia kepada tindakan

⁷<https://kinantiarin.wordpress.com> diakses pada tanggal 5 february 2022. pkl 23.00

⁸Nuhamara, "Pengutamaan Dimensi Karakter Dalam Pendidikan Agama Kristen," h 104.

⁹Debora AndHan, h.4.

¹⁰Miltiades Proios Ioannis, "Christianity AsA Source Etchis," JournalOf Research In Applied Sciences 2, No 1. 2015 : 16.

anugerah Allah yang menebus kehidupan manusia kehidupan manusia dari dosa.¹¹

Menurut Kitab Perjanjian Baru, Roma 13 :9 juga diterangkan bahwa penganut agama Kristen tidak dibenarkan berzina, dan jangan melakukan pembunuhan, jangan mencuri dan kasihilah sesama manusia seperti dirimu sendiri.¹² Dengan ini kita bisa mengetahui bahwa semua agama tidak menyukai perilaku yang buruk malahan disarankan supaya menghormati oranglain dalam pergaulan sehari-hari. Apabila ada sesuatu rencana atau hal yang tidak sesuai dengan iman Kristen, maka harus ditolak dan dibetulkan sesuai dengan Iman Kritisen yang benar. Akan tetapi sebaliknya, apabila ada sesuatu rencana atau hal-hal yang baru atau tidak yang baru yang memerlukan aksi atau perbuatan, Maka iman harus bertindak sebab Iman tanpa perbuatan pada Hakekatnya adalah mati¹³

Pada Surat Titus 2: 11-14 yang berbunyi “karena kasih kurnia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata, ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dalam beribadah di dalam duna sekarang ini, dengan menantikan kegenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan

¹¹ Charles E Curran, “How Does Christian Etchis Use it`s Unique and Distinctive Christian Aspects?”, *journal of the Society of Christian Etchist* 31,no.(2011), 32.

¹² Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia .*ALKITAB*, Lembaga Alkitab Indonesia: Jakarta, 1999. h 201

¹³ Muhammad Arif Bin Abdullah *Skripsi, Studi Tentang Konsep Etika Menurut Islam dan Kristen Riau*, 2010. h 9.

pernyataan kemuliaan Allah Yang Maha Besar dan Juru selamat kita Terhadap Yesus Kristus.¹⁴

Tidak bisa dipungkiri, kemajuan Teknologi telah merambah ke plosok-plosok negeri. Parabola yang dapat menangkap banyak channel-channel televisi mulai dari ujung timur sampai dengan ujung barat. Banyak hal positif dan negative yang dapat kita ambil dari meluasnya internet tersebut terutama kalangan remaja.

Kecamatan Kotapinang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Kecamatan Kotapinang terdiri dari 9 desa, dan salahsatu nya adalah desa Sisumut. Dimana desa tersebut merupakan para remaja nya ikut dampak berpengaruh terhadap arus kemajuan teknologi yang berkembang saat ini adalah sarana media. Sarana media yang dimaksud diantaranya adalah media cetak dan media elektronik. Sarana media ini tidak membutuhkan perantara untuk memindahkan informasi yang ada kedalam pembaca, tetapi bekerja sendiri untuk menyerap kandungannya. Karna itu, pembaca lebih banyak memberikan kesempatan untuk melepasakn imajinasi ilmiahnya. Akibatnya timbul berbagai dampak yg positif dan dampak yang negative para kalangan remaja.¹⁵

Namun tidaklah semua teknologi dan informasi itu berakibat buruk, di sisi lain ia mengandung kebaikan bagi kehidupan manusia. seperti kemajuan dibidang pengetahuan dan telekomunikasi, teknologi informasi

¹⁴ALKITAB, *Op Cit*, h 270.

¹⁵Muna Haddad Yakan, *Hati-hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*, (Cet VII ; Jakarta : Gema Insani Press, 1998), h 12.

jika dimanfaatkan akan mewujudkan kesejahteraan bahkan menjadi sarana da'wah yang efektif. Maka Etika sangat penting bagi kehidupan manusia terutama untuk diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari untuk bagaimana cara menyikapi teknologi dan informasi dalam kehidupan para kalangan remaja.

Melihat problem yang telah dijelaskan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk membahas masalah sesuai dengan judul **Dampak teknologi informasi terhadap etika remaja Muslim dan Kristen**, untuk itu perlu pengkajian yang lebih spesifik, guna untuk mengetahui Bagaimana Dampak Teknologi informasi terhadap Etika remaja Muslim dan Kristen yang sebenarnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti menyimpulkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Dampak Teknologi Infomasi pada Remaja di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang?

Fokus Pembahasan :

- a. Tujuan dan Durasi Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Remaja.
- b. Dampak Positif dan Negatif Perubahan Etika Remaja di Desa Sisumut

- c. Perbedaan dan Persamaan Perubahan Etika Remaja Muslim dan Kristiani
- d. Penanganan Tokoh Agama Islam dan Kristen terhadap Perubahan Etika Remaja di Desa Sisumut

C. Batasan Istilah

Untuk memberikan persamaan persepsi antara pembaca dan penulis, serta menghindari adanya pembahasan diluar judul. Maka penulis memaparkan batasan Istilah dari judul penulis teliti :

1. Dampak : Menurut KBBI adalah benturan, pengaruh, yang mendatangkan akibat baik positif maupun negative. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁶
2. Teknologi : Merupakan Perkembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa sehari-hari, kata teknologi berdekatan dengan artinya dengan istilah tata cara.¹⁷
3. Informasi : Merupakan sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima.¹⁸

¹⁶Suharno Dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang:Widya Karya, h 243.

¹⁷ Y. Maryono B. Patmi Istiana, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi 1 Smp Kelas Vii*, (Bogor: Quadra 2008), 3

¹⁸ Sutarman, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2012), h 14.

4. Etika :Berasal dari bahasa Yunani Kuno. Kata Yunani etos dalam bentuk tunggal mempunyai arti kebiasaan-kebiasaan tingkah laku manusia; adat; akhlak; watak; perasaan; sikap; dan cara berpikir.¹⁹
5. Remaja : Berasal dari bahasa latin yaitu “*adolescence*” yang berarti *to grow maturity*(tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa). Istilah *Adolelescene* mengarah pada kematangan psikologis individu, sedangkan pubertas mengarah pada saat dimana telah ada kemampuan reproduksi. Mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental,emosional sosial dan fisik.²⁰
6. Islam : adalah agama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. dan ia adalah agama yang berintikan keimanan. Dengan demikian Agama Islam diajarkan oleh Muhammad Saw yang berpedoman kepada Alqur’an dan Hadits.²¹
7. Kristen : adalah agama yang para pengikut Yesus yang percaya bahwa Yesus adalah sang Kristus, juga merupakan salahsatu agama dari agama dunia terbesar lainnya serta luas penyebarannya. Agama Kristen menyatakan diri sebagai sebuah agama dengan semesta kepada seluruh umat manusia,bahwa jalan bagi menuju keselamatan.²²

¹⁹ Asmawati Burhan, S.S.T., S.A.P, *Etika Umum*, (Yogyakarta; Hak Cipta, 2019), h 2.

²⁰ B. Hurlock, *Psikologis Perkembangan Edisi*, (Jakarta:Erlangga, 1993)

²¹ Sayyid Sabiq *Al-Aqidah Islam*, (CV. Diponegoro: Bandung, 1991). h 15.

²²*Enksiklopedi Indonesia*, (Diterbitkan Oleh PT. Ichtar Baru- Van Hoeve Publishing Projects: Jakarta,1998), h 1889.

8. Desa Sisumut : merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, provinsi Sumatra Utara, Indonesia.²³

Berdasarkan batasan istilah di atas, maka makna yang dimaksud menurut penulis adalah Dampak Teknologi Informasi terhadap Etika Remaja menurut Islam dan Kristen di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang.

D. Tujuan Penelitian

Melalui rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Tujuan dan Durasi Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Remaja
2. Dampak Positif dan Negatif Perubahan Etika Remaja di Desa Sisumut
3. Penanganan Tokoh Agama Islam dan Kristen terhadap Perubahan Etika Remaja di Desa Sisumut
4. Untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana program dalam strata satu (S-1) di jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam UIN Sumatera Utara.

²³https://id.m.wikipedia.org/wiki/Sisumut,_Kotapinang,_Labuhanbatu_Selatan
Di akses pada tanggal 5, jam 16.00

E. Manfaat Penelitian

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya tentang bagaimana tantangan etika dalam Era Globalisasi dalam perspektif Islam dan Kristen, sekaligus dapat menjadi bahan pengetahuan perbandingan agama dan juga dapat digunakan dalam kehidupan beragama. semua pembaca khususnya masyarakat Islam dan Kristen di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

b. Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini di harapkan bisa sebagai sumbangsih hasil karya penelitian bagi UIN Sumatera Utara pada umumnya dan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Islam Jurusan Studi Agama-agama pada khususnya.
2. Hasil peneliti ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa bagaimana Dampak Teknologi Informasi pada remaja terhadap etika remaja islam dan Kristiani. Serta dapat menambah pengetahuan serta pengembangan pengalaman penulis.
3. Berdasarkan penelitian yang digunakan penulis ini, maka diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode pendekatan Komparatif. Pendekatan Komparatif adalah suatu cara untuk memahami dan mengetahui sesuatu (ilmu) dengan menggunakan perbandingan. Dengan demikian pendekatan Komparatif dapat digunakan dalam berbagai keilmuan untuk mencari dan menganalisis suatu bidang keilmuan dalam hal persamaan dan perbedaannya, juga dalam hal kelebihan dan kekurangannya.²⁴ Sedangkan teori Pendekatannya adalah teori Interaksi yang merupakan teori yang memiliki asumsi bahwa manusia membentuk makna melalui proses komunikasi, menurut Herbert Blumer manusia bertindak berdasarkan makna yang diberikan orang lain kepada mereka. Makna diciptakan dalam interaksi antar manusia.²⁵

1. Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat kualitatif dengan cara mendatangi langsung objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

²⁴<http://rumindahutagalung.blogspot.com/2011/01/pendekatan-komparatif-dalam-studi-islam.html?m=1> Di akses pada tanggal 6, jam 13.00

²⁵https://id.m.wikipedia.org/wiki/Teori_interaksi_simbolik Di akses pada tanggal 5, jam 15.00

kesimpulannya.²⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa siSumut Kecamatan Kotapinang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.²⁷

3. Sumber Data

Dalam hal ini peneliti mengklasifikasikan sumber menjadi dua kategori yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

a. Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini melibatkan wawancara dengan beberapa masyarakat yang ada di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

b. Sekunder

Sumber sekunder yang peneliti dapatkan yaitu buku, dokumen, pemberitaan di berbagai jurnal, skripsi, artikel yang berhubungan dengan Dampak Teknologi Informasi terhadap Etika Remaja Muslim dan Kristiani di Desa siSumut Kecamatan Kotapinang.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa siSumut Kecamatan Kotapinang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan Data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar

²⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2011). h 124.

²⁷Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (FEBI UIN-SU Press) 2016) h 34.

kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Teknik pengumpulan Data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam benda, misalnya angket,perangkat tes, pedoman wawancara, observasi, skala dan sebagainya.²⁸

a. Obsevasi

Observasi Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian., observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.²⁹Dalam observasi ini penulis menggunakan metode observasi Non Partisipan, yang berarti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasikan dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.³⁰

b. Wawancara

Wawancara Menurut Prabowo (1996) adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa yang harus dibahas, juga

²⁸ Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si.*Metodologi Penelitian Ekonomi*, Febi UIN-SU Press. November 2016. h 51.

²⁹ Nur Ahmadi Bi Rahmani, M. Si, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Febi UIN-SU Press November 2016, h 54.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2012, h 310.

menjadi daftar pengecek (chick list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau ditanyakan.³¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik akhir yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini. Dokumentasi ini mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan objek penelitian. Hal ini dapat memperkuat kepada wawancara dan observasi. Metode dokumentasi ini sangat perlu untuk mencari data yang terkait dengan berbagai hubungan atau variabel baik berupa buku-buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan Tantangan Etika Dalam Era Globalisasi Menurut Islam Dan Kristen di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan.³²

G. Kajian Terdahulu

Untuk menjelaskan permasalahan atau pokok untuk mencapai tujuan penelitian yang disebutkan diatas, maka perlu dilakukan tinjauan terhadap kajian-kajian terdahulu, baik melalui penelitian maupun literature (pustaka).

³¹ Nur Ahmadi Bi Rahmani, M.Si, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, FEBI UIN-SU Press November 2016, h 25.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konruktif*, Cetakan Ketiga; Bandung: Alfabeta, 2020.

Berikut beberapa kajian terdahulu yang peneliti temukan terkait penelitian ini sebagai berikut :

1. Jurnal karangan Yana F.Taopan & Andy Nabu Sogen, Dengan judul "*Dampak Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Moralitas Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang*" Dalam jurnal ini menjelaskan tentang apa saja dampak Teknologi Informasi Terhadap Perilaku Moralitas Remaja di SMA Negeri 3 Kota Kupang.
2. Jurnal karangan Ana Puji Astuti, Anike Nurmalita RPS. Dengan Judul "*Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap perilaku remaja*" Dalam jurnal ini menjelaskan tentang bagaimana dampak teknologi informasi dan komunikasi terhadap perilaku remaja.
3. Skripsi Mahasiswa Asmaul Islamiah, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Asmaul Islamiah Surabaya (2018) dengan judul "*Dampak Teknologi Informasi Terhadap Keagamaan Bagi Remaja Di Menganti Gresik*" Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa bagaimana dampak teknologi informasi terhadap keagamaan bagi para remaja di menganti gresik.
4. Skripsi Mahasiswa Muhammad Arif Bin Abdullah Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2010) dengan judul "*Studi Tentang Konsep Etika Menurut Islam Dan Kristen*" Dalam Skripsi ini menjelaskan tentang bagaimana konsep etika menurut agama Islam dan Kristen.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis serta dapat gambaran umum dalam melakukan serta memahami penelitian ini, maka penulis akan menguraikan sistematikanya sebagai berikut :

Bab I pendahuluan : Bab ini menguraikan tentang, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Terdahulu, Metode Penelitian, Serta Sistematika Pembahasan.

Bab II gambaran umum lokasi penelitian : Dalam bab ini terdiri dari Letak Geografi, Keadaan Demografi, Kondisi Keagamaan masyarakat Dan Sarana Prasarana di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang.

Bab III teori tentang dampak teknologi informasi terhadap etika bagi remaja : yang menjelaskan tentang Pengertian Teknologi Informasi, Macam-Macam Teknologi Informasi, pengertian Remaja, dan Upaya pemerintah dalam menanggulangi dampak teknologi Informasi terhadap etika didesa sisumut kecamatan Kotapinang.

Bab IV dampak teknologi pada remaja di desa sisumut kecamatan kotapinang: yang menjelaskan tentang Tujuan dan Penggunaan Teknologi Informasi di Kalangan Remaja, Dampak Positif dan Negatif Perubahan Etika Remaja di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Perbedaan dan Persamaan Perubahan Etika Remaja Muslim dan Kristiani, Dan Penanganan Tokoh Agama Islam dan Kristen terhadap Perubahan Etika Remaja di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang.

Bab V penutup :Bab ini berisikan Kesimpulan Dan Saran mengenai hasil penelitian yang telah ditemukan.

